

Karya Ilmiah

**DAMPAK BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
PADA MOTIVASI BELAJAR MURID**  
( Studi Kasus : Sekolah SD Swasta AL-ABID MEDAN)

Oleh :

**Tin Herniyani, SE, MM**



**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ILMU KOMPUTER  
TRIGUNADARMA  
MEDAN  
2011**

## ABSTRAK

Sekolah adalah sebuah organisasi yang tidak dapat dipisahkan dari budaya yang ia ciptakan. Prestasi sekolah adalah keinginan setiap komponen masyarakat dan membayar perhatian besar terhadap kuantitas dan kualitas output yang dihasilkan sekolah. Sekolah bekerja untuk menyediakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam upaya untuk menghasilkan manusia terdidik dan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Untuk membuat sebuah sekolah yang baik harus ada upaya sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengaruh budaya organisasi dan lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa SD di Medan. Waktu penelitian mulai Januari sampai Juni 2011. Sampel diperoleh untuk 96 orang sampling. Kuesioner pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara budaya organisasi terhadap motivasi belajar siswa di SD Swasta AL - ABID Medan, dengan nilai signifikansi 0,006 dan nilai korelasi 0,451. Sebuah perbedaan yang signifikan antara lingkungan sekolah untuk memotivasi siswa di SD Swasta AL - ABID Medan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai korelasi 0,459 . Bersamaan dengan itu, ada hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa dalam SD Swasta AL - ABID Medan, dengan nilai signifikansi 0,000 . Untuk siswa SD Swasta AL - ABID Medan, saya disarankan untuk mematuhi peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja sekolah . Untuk kepala SD Swasta AL - ABID Medan, saya menyarankan, bisa menciptakan budaya organisasi dan lingkungan sekolah yang baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa . Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang motivasi belajar siswa di SD Swasta AL - ABID Medan menggunakan variabel lain seperti faktor infrastruktur sekolah, peran guru dan sebagainya .

Kata kunci : Motivasi, budaya organisasi, lingkungan sekolah

## PENDAHULUAN

Organisasi adalah sebuah lembaga yang terdiri dari banyak orang yang merupakan individu yang berasal dari latar belakang yang berbeda, yaitu: lingkungan, agama, pendidikan, dan lain-lain. Sedangkan budaya organisasi adalah suatu pola asumsi dasar yang diciptakan, dikemukakan, atau dikembangkan oleh kelompok tertentu sebagai pembelajaran untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan internal yang resmi dan baru sebagai cara yang baik, dan oleh karena itu diajarkan serta diwariskan kepada anggota baru sebagai cara yang tepat memahami memikirkan dan merasakan terkait dengan masalah tersebut, Menurut Pabundu Tika (2006:3). Keahlian, kreativitas, kecerdasan maupun motivasi yang tinggi dari seseorang merupakan unsur kredibilitas yang dimiliki organisasi agar organisasi dapat mencapai sukses. Namun unsur-unsur tadi menjadi belum maksimal dimanfaatkan bila setiap orang belum memiliki satu budaya yang sama. Satu budaya yang sama maksudnya adalah sebuah pola pikir yang membuat mereka memiliki persepsi yang sama tentang nilai dan kepercayaan yang dapat membantu mereka untuk memahami tentang bagaimana seharusnya berperilaku pada sebuah organisasi dimana mereka berada.

Pengungkapan budaya organisasi dalam sebuah pernyataan dapat dilakukan melalui perumusan pernyataan visi dan misi dengan kalimat yang singkat. Pernyataan visi dan misi dapat menyiratkan nilai, etika, prinsip, tujuan dan strategi organisasi. Menuliskan visi dan misi adalah cara yang paling efektif untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi dapat memahami budaya organisasi dan mengimplementasikannya kedalam usaha-usaha pencapaian tujuan organisasi. Dapat kita ketahui bahwa budaya sangat berpengaruh di dalam kehidupan manusia yang mendorong kita untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan peraturan dan norma-norma yang berlaku. Untuk mencegah agar tidak terjadi hal-hal atau tindakan yang merugikan baik diri sendiri maupun bagi orang lain. Di samping itu perlu ditunjang dengan lingkungan studi yang nyaman dan aman dari semua pengaruh negatif yang muncul. Sebagaimana kita ketahui bahwa lingkungan yang kurang nyaman dan aman dapat menimbulkan suasana belajar dan mengajar dapat terhambat dan terhenti, karena hal-hal yang dapat merusak konsentrasi belajar Murid dan Siswi.

Maka untuk mencapai sasaran atau tujuan organisasi maka perlu adanya perhatian maupun usaha yang dilakukan antara lain sebagai berikut; meningkatkan disiplin, pengadaan alat laboratorium, perbaikan gedung, suasana belajar yang aktif dan kondusif, pergaulan antar mahaMurid yang sehat, mutu atau kualitas pengajar yang bagus dan menyediakan buku di perpustakaan dengan edisi terbaru dan memperbanyaknya agar dapat mendorong minat Murid untuk berkunjung keperpustakaan dengan

tujuan untuk membaca maupun belajar. Pelajar merupakan kaum terdidik yang merupakan generasi awal penerus bangsa, tetapi semua itu hilang karena perilaku pelajar yang premanisme dan brutal terhadap sesama pelajar lainnya seperti tawuran antar pelajar atau melakukan demonstrasi yang bersifat anarkis yang banyak menimbulkan kerugian bagi dirinya sendiri maupun masyarakat sekitar, sehingga menghilangkan rasa solidaritas dan kebersamaan antar pelajar. Hal tersebut dapat merusak nama baik Sekolah tempat mereka belajar. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang tidak bisa lepas dari budaya yang diciptakannya. Sekolah yang berprestasi merupakan dambaan setiap komponen masyarakat dan menaruh perhatian besar terhadap kuantitas dan kualitas output sekolah yang dihasilkan. Sekolah berfungsi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam upaya menghasilkan manusia yang terdidik dan mempunyai ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas. SD Swasta AL-ABID adalah Sebuah sekolah yang dulunya swasta, dengan adanya kerjasama antara masyarakat, pihak sekolah dan dukungan dari pemerintah.. Maka dijadikan lah sebuah sekolah negeri dengan kerja kerasnya para guru untuk mendidik muridnya maka banyak kelulusan SD ini diterima di SMP Negeri. Sementara ini lulusan dari SD yang di terima di SMP Negeri tahun 2011 sebanyak 32 orang dari 98 orang berarti 3,7 % (Sumber : Bagian ADM, SD Swasta AL-ABID).

Tujuan Fenomena tersebut dimungkinkan disebabkan oleh Budaya Organisasi dan Lingkungan Sekolah. Yang bisa dilihat dari tingkat kelas I yang berjumlah 415 orang, kelas II berjumlah 375 orang, dan kelas III berjumlah 328 orang yang mempengaruhi tingkat %tase kehadiran dari tingkat kehadiran Murid di SD Swasta AL-ABID. Dengan latar belakang permasalahan diatas maka penulis mengangkat judul penelitian ini dengan "Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid pada SD Swasta AL-ABID.

Penelitian ini bertujuan :

- (1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Belajar Murid SD Swasta AL-ABID.
- (2) Untuk mengetahui Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Murid SD Swasta AL-ABID Medan.
- (3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Murid SD Swasta AL-ABID.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Basuki (2003 : 10-11) mengemukakan bahwa manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Budaya berarti memiliki suatu nilai, norma, aturan-aturan dan karya yang nyata dimana makhluk lain tidak memilikinya.

Menurut Prajudi, Atmosudirjo (2002 : 115) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan keseluruhan nilai, norma, kepercayaan dan opini-opini umum yang dianut dan dijunjung tinggi bersama oleh para anggota organisasi sehingga budaya tersebut dapat memberikan arah dan corak kepada organisasi tersebut termasuk didalam kebiasaan dan organisasi.

Menurut Philip Selznick (2003 : 4) organisasi adalah pengaturan personil guna memudahkan pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan melalui alokasi fungsi dan tanggung jawab”.

Menurut Peter F. Druicker (2002 : 15 ) didalam buku budaya organisasi. Pengertian Budaya Organisasi adalah pokok penyelesaian masalah-masalah eksternal dan internal yang pelaksanakannya dilakukan secara konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian mewariskan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan, dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait seperti diatas.

Menurut Phithi Sithi Aminuai (2003 : 16) Budaya Organisasi adalah Seperangkat asumsi dasar dan keyakinan yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, kemudian dikembangkan dan diwariskan guna mengatasi masalah-masalah adaptasi eksternal dan masalah integrasi internal. Menurut Sardawan Danim (2004:38) dalam buku Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas kelompok Lingkungan adalah bagian sangat penting bagi kehidupan seseorang. Lingkungan yang sehat memungkinkan manusia bekerja secara sehat dan bergairah. Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan sosial yang melahirkan suasana Psikologis yang menyenangkan. Dalam konteks Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), Depdiknas (2001) mengemukakan bahwa salah satu karakteristik MPMBS adalah adanya lingkungan yang aman dan tertib, dan nyaman sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman (enjoyable learning).

Menurut Drs. Melayu S.P. Hasibuan motivasi adalah sebagai berikut:

Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan berintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Menurut Nawawi (2011 : 56) “kata motivasi (motivation) memiliki kata dasar motif yang berarti dorongan sebab atau dasar seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar”

Defenisi motivasi belajar Murid – Dalam buku psikologi “Pendidikan” Drs.M.Dolyono memaparkan bahwa “motivasi adalah daya penggerak pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar” (Dalyono, 2005: 55).

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian difokuskan pada SD Swasta AL-ABID Medan, Alasan penulis memilih adalah karena penulis ingin meneliti dan menganalisa sejauh mana dimensi Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid pada SD Swasta AL-ABID.

Variabel dalam penelitian ini : Variable bebas ( Independent variable ) yang meliputi, Budaya Organisasi (X1) dengan indicator : (1) pola ritual. (2) disiplin. (3) system dan prosedur manajemen. (4) norma-norma. Lingkungan Sekolah (X2) dengan indicator : (1) aman. (2) nyaman. (3) bersih. (4) bersih. (5) tertib. Variabel terikat ( Dependent variable ) yaitu, Motivasi Belajar (Y) dengan indicator : (1) keinginan untuk memperoleh hasil yang baik. (2) keberhasilan diakui oleh Murid lain dan guru. (3) berorientasi pada masa depan. Sumber data yang digunakan adalah Data Primer yaitu Yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan maupun pernyataan yang penulis buat, dan Data Sekunder yaitu Yaitu data yang diperoleh dari literatur dan bersumber dari perpustakaan dan media masa yang mendukung. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah Murid yang ada di SD Swasta AL-ABID Pelajar kelas 5 dan 6. Sampel dalam penelitian ini untuk membatasi ruang lingkup pembahasan digunakan sampel sebanyak 94 orang Murid SD Swasta AL-ABID Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesa Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini membandingkan antara probabilitas signifikan dengan alpha 0,05. Dari hasil pengujian ini bila probabilitas signifikan lebih kecil dari pada alpha 0,05 maka diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar daripada alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada hubungan.

Derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  yaitu  $96 - 3 - 1 = 92$  (  $n$  adalah jumlah kasus/responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independent) sehingga hasil yang diperoleh untuk  $t$  sebesar 1,662.

- Hipotesa 1 Pengaruh budaya organisasi ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar Murid ( $Y$ ) Dari tabel diatas terlihat  $t$  2.791 dan  $t$  1,662 dimana  $t$  lebih besar dari  $t$  ( $2.791 > 1,662$ ) atau tingkat signifikan lebih kecil dari alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil perbandingan terlihat  $t$  dan  $t$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap motivasi belajar Murid.
- Hipotesa 2 Pengaruh lingkungan sekolah ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar Murid ( $Y$ ), Terlihat  $t$  4.844 dan  $t$  1,662 dimana  $t$  lebih besar dari  $t$  ( $4.844 > 1,662$ ) atau tingkat signifikan lebih kecil dari alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil perbandingan terlihat  $t$  dan  $t$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Murid.
- Pengujian Hipotesis, secara Bersama-Sama (Uji F) Uji F dimaksud untuk menguji hipotesa dari penelitian. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Murid di SD Swasta AL-ABID Medan.  $0,000 < 0,05$  Diterima.  $H_3$  Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Budaya Organisasi, Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Murid di SD Swasta AL-ABID Medan  $0,000 < 0,05$  Diterima



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh budaya organisasi dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Murid pada SD Swasta AL-ABID maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap motivasi belajar Murid di SD Swasta AL-ABID Medan, dengan nilai signifikansi 0,006 dan nilai korelasi 0,451.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Murid di SD Swasta AL-ABID Medan, dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai korelasi 0,459.
3. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Murid di SD Swasta AL-ABID Medan, dengan nilai signifikansi 0,000

## DAFTAR PUSTAKA

Abin Syamsudi Makmun (2003) . Psikologi Kependidikan : Perangkat Sistem Pengajaran Modul. Bandung: Rosda

Achmad, Kurnia elqorni. 2009. Penulisan Tinjauan Pustaka.

<http://elqorni.wordpress.com/2009/04/26/penulisan-tinjauan-pustaka-2/> Defenisi budaya menurut para pakar ilmu antropologi di dalam [http://peminatanmanajemensdm001.blogspot.com/26-09-](http://peminatanmanajemensdm001.blogspot.com/26-09-2011/08:45)

2011/08:45, budaya adalah: Atmosudirjo, S., Prajudi., Dr., Mr., (2000). Administrasi Manajemen Umum, Jakarta:

CV Mas Haji. Basuki B Purnomo. 2003. Dasar-Dasar Urologi. Malang : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Danim, Sudarwan. (2004). Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Bengkulu: PT RINEKA CIPTA.

Dessler, Gary, 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT INDEX Kelompok GRAMEDIA

Husein Umar. 2007, Metode Penelitian Untuk Skripsi